

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI

Alfiatul Maulida

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Ratih Kusumawardhani

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Inosensius Basenti Lusi Betekeneng*

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

e-mail: betekeneng13@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to test whether the effect of financial performance has a positive effect on firm value with corporate social responsibility as a moderator. The population in this study used 30 food and beverage companies listed on the IDX during the 2019-2022 period. The sample used in writing this research was purposive sampling. Data obtained from 30 food and beverage companies listed on the IDX during the 2019-2022 period were processed using SPSS 23. The results of this study indicate that financial performance has a positive effect on company value and corporate social responsibility can moderate these two variables.

Keywords: *financial performance, company value, corporate social responsibility.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah pengaruh kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 30 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022, Sampel yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang diperoleh melalui 30 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 diolah menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* mampu memoderasi kedua variabel tersebut.

Kata kunci: kinerja keuangan, nilai perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan.

JEL:

Diterima	: 06 Juni 2023
Ditinjau	: 07 Agustus 2023
Dipublikasikan	: 31 Agustus 2023

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali perusahaan yang bermunculan sehingga menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat terhadap perusahaan sejenis seperti yang bergerak di bidang makanan dan minuman, apalagi dengan adanya pasar bebas membuat persaingan semakin ketat, karena tidak hanya bersaing dengan perusahaan-perusahaan lokal atau dalam negeri tetapi juga bersaing dengan perusahaan internasional. Perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh laba, yang nantinya digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perusahaan juga dituntut dapat bekerja dan beroperasi secara efektif dan efisien (Wahyuningsih dan Suryanawa, 2018).

Perubahan kondisi perekonomian seringkali mempengaruhi kinerja keuangan, baik perusahaan kecil, menengah, maupun besar, jika manajemen tidak mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik maka bayangan penurunan kinerja keuangan bahkan bahaya kebangkrutan perusahaan akan dihadapi perusahaan (Liana dan Sutrisno, 2020). Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2022). Nilai perusahaan penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu keinginan bagi pemegang saham serta pemilik perusahaan karena hal tersebut mengindikasikan tingginya kemakmuran pemegang saham (Widayanti and Yadnya, 2020). Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya yaitu kinerja keuangan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Hariningsih (2019) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan/kegagalan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan dan hal ini sangat penting, baik bagi investor maupun bagi perusahaan yang bersangkutan. Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2022).

Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan (Marfuah dan Nindya, 2017). Kondisi saat kinerja keuangan perusahaan baik maka, nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor menanamkan modalnya sehingga, akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, akan menyebabkan penurunan harga saham.

Kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan akan terus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, maka dari itu perusahaan juga harus memperhatikan kepedulian terhadap masyarakat. Pengungkapan *corporate social responsibility* dipandang penting dalam peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, karena teori legitimasi

mengungkapkan bahwa perusahaan secara kontinyu berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma dalam masyarakat. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat, dalam menjalankan kegiatan operasional memiliki kewajiban menaati dan bertindak sesuai dengan norma dan peraturan yang ada dalam masyarakat agar perusahaan dikatakan sebagai perusahaan yang legitimate/sah (Marfuah dan Nindya, 2017).

Peneliti menjadikan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi, selain perusahaan dapat dikatakan sah dalam masyarakat, alasan lainnya karena beberapa tahun terakhir sudah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya csr sebagai strategi bisnis. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan bagi perusahaan untuk dapat mengungkapkan CSR pada annual report atau sustainability report. Peraturan ini tercantum pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012).

Beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang menjelaskan kaitan, kinerja keuangan, nilai perusahaan dan pengungkapan *corporate social responsibility* serta kaitan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian Penelitian yang dilakukan Putri dan endang (2016) ini juga menemukan *corporate social responsibility disclosure* mampu memoderasi ROA terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan Susianti dan Yasa (2013), menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun *corporate social responsibility disclosure* mampu memoderasi ROA terhadap nilai perusahaan.

Alasan peneliti memilih sampel perusahaan sub sektor *food and beverage*, karena pergerakan sub sektor *food and beverage* di Indonesia masih akan cenderung melemah karena banyaknya pesaing perusahaan asing yang membuat perusahaan dalam negeri mengalami penurunan, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya, dan juga dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan mengenai kemungkinan terjadinya kebangkrutan yang mungkin akan dialami oleh suatu perusahaan agar dapat mengambil langkah untuk pengambilan keputusan guna melakukan perbaikan kinerja demi peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Topik ini perlu diteliti karena adanya ketidak-konsistenan hasil pada variabel kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang terjadi pada penelitian- penelitian sebelumnya. Ketidak-konsistenan dari beberapa hasil penelitian terdahulu menjadikan alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai pemoderasi yang berfokus pada perusahaan *food and beverage* sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai Pemoderasi”.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Agensi

Teori agensi mengungkapkan bahwa pemegang saham pengendali utama mengendalikan dan memantau para manajer dalam melakukan kegiatan bisnis di perusahaan untuk meminimalisir masalah keagenan dapat mengurangi biaya agensi berdampak peningkatan nilai perusahaan (Kim et al., 2017). Teori agensi merupakan agent, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para principal (pemilik) melalui pelaporan laba. Sebagai imbalan atas kinerja agen tersebut, principal akan memberikan kompensasi atau bonus yang sesuai kepada agen.

Dalam hal ini, terdapat dua kepentingan yang berbeda antara principal dan agent. Masing-masing pihak akan berusaha untuk meningkatkan keuntungannya. Perbedaan kepentingan antara agent dan principal ini memicu timbulnya konflik kepentingan (*conflict of interest*) (scott, 2015). Masalah keagenan timbul karena perbedaan kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan manajemen, yang menciptakan konflik pada kepentingan. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, sehingga pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaan kepada pemegang saham.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*Company value*) merupakan nilai yang dipakai untuk mengukur seberapa penting suatu perusahaan dari perspektif banyak pihak, seperti: Misalnya, investor yang mengaitkan nilai suatu perusahaan dengan harga sahamnya (Thaib & Dewantoro, 2017) Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan harga saham, yang merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai pemegang saham yang tinggi menunjukkan kekayaan pemegang saham juga besar. Teori struktur modal menyatakan nilai suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kebijakan utang dan berkaitan erat dengan struktur modal. Tugas penting bagi manajer keuangan adalah komposisi struktur modal, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kusuma, dkk 2012 dalam Thaib & Dewantoro, 2017).

Harga pasar saham perusahaan yang dibentuk antara pembeli dan penjual dalam suatu transaksi disebut nilai pasar perusahaan karena harga saham mencerminkan nilai aktual dari aset perusahaan. Nilai perusahaan berdasarkan indikator nilai pasar sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi dapat mengirimkan sinyal positif untuk pertumbuhan perusahaan di masa akan datang untuk menaikkan nilai perusahaan.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Menurut Purwanti (2020), kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan.

Brigham dan Houston (2012:90) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan bank memiliki dua tujuan yaitu untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank

terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya serta untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan profit.

2.4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut Mardikanto (2018), *Corporate social responsibility* (CSR) adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan di dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Menurut Rosidah (2018), *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi sosial, dan lingkungan.

Menurut Prasetyo & Meiranto (2017), CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam praktik *corporate social responsibility* memiliki peranan penting bagi perusahaan karena perusahaan hidup dilingkungan masyarakat dan kemungkinan aktivitasnya memiliki dampak sosial dan lingkungan. Reputasi perusahaan menjadi perhatian oleh calon investor yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Penelitian Agustina, (2013), Rosdwianti et al. (2016:20) pengungkapan corporate social responsibility disclosure berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan

Menurut Jaenal & Lestari (2020). mengemukakan bahwa perusahaan mengakui bahwa pertumbuhan laba atau profitabilitas sangat penting, hal ini yang memerlukan perusahaan untuk mengejar tujuan sosial, khususnya yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan sampai perlindungan lingkungan, keadilan sosial serta pembangunan ekonomi. Sedangkan penelitian menurut Nur Fadila (2016) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sama halnya dengan penelitian menurut Fitria dkk (2018) menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Dan penelitian menurut Anggara (2017) CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA:

H2: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Para investor melihat rasio keuangan untuk melihat keadaan keuangan perusahaan tersebut. Karena dengan melihat laporan keuangan investor dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan dan nilai perusahaan, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio semakin tinggi pula nilai perusahaan dan itu

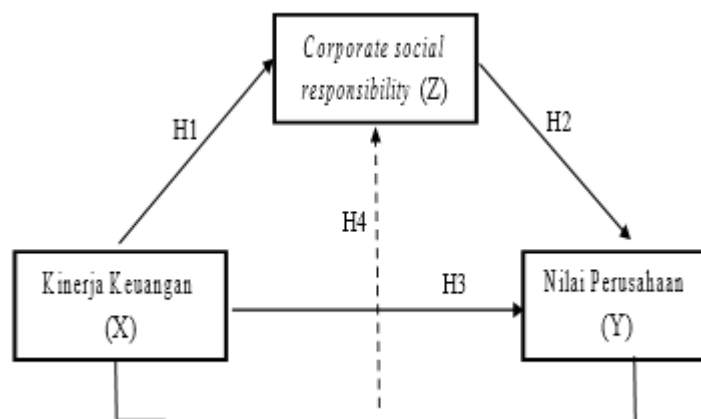
merupakan sinyal yang baik bagi investor berinvestasi agar memperoleh return saham. Dan apabila perusahaan berhasil memperoleh keuntungan yang besar akan membuat banyak investor yang akan menanamkan modalnya, dengan demikian harga saham dan permintaan saham akan naik dan nilai Tobin's Q juga akan naik. Hasil penelitian (Chasanah, 2018) menjelaskan ada pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

H3: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena dapat meningkatkan image perusahaan. Semakin banyak informasi sosial dan lingkungan yang disampaikan oleh suatu perusahaan maka investor akan cenderung berinvestasi pada perusahaan tersebut yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andanarini (2017), Susilaningrum (2016), dan Dewi & Suputra (2019) menyatakan bahwa CSR sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang dapat memberikan arti bahwa para investor di Indonesia telah mempertimbangkan laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi. Selain sebagai alat legitimasi untuk menciptakan citra perusahaan, kegiatan CSR juga dapat digunakan sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat meningkatkan penjualan karena dapat menarik konsumen. Apabila perusahaan memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang baik, maka akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga direspon positif melalui peningkatan harga saham perusahaan.

H4: Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Moderasi



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 sebanyak 30 data yang digunakan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan kriteria tertentu. Sumber penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari

sumber pertama. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, selama periode 2019-2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni, menggunakan metode *Purposive sampling*.

Teknik dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat dan menganalisis mengenai data yang berupa catatan dokumentasi dan sebagainya untuk mendukung berbagai keterangan yang dalam penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.com pada periode 2019-2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif (tabel 1), dapat dijelaskan bahwa rata-rata data kinerja perusahaan perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022 sebesar 5,890, nilai minimum sebesar 0,290, nilai maksimum sebesar 56,792, dan standar deviasi sebesar 8,152 dengan jumlah observasi (n) sebesar 60.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Data	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
<i>Perlakuan Kelompok</i>					
DE	19	0.3763	0.19	0.73	0.14859
KK	19	2.37	2	3	0.496
<i>Perlakuan Individu</i>					
DE	32	0.3578	0.01	0.84	0.19257
KI	32	2.19	1	3	0.592

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS Versi 15

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata data kinerja perusahaan perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022 sebesar 5,890, nilai minimum sebesar 0,290, nilai maksimum sebesar 56,792, dan standar deviasi sebesar 8,152 dengan jumlah observasi (n) sebesar 60. Nilai rata-rata data kinerja perusahaan 5,890 mendekati nilai standar deviasi 8,152, artinya penyimpangan data kinerja perusahaan rendah. Rata-rata data nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2022 sebesar 0,846, nilai minimum sebesar 0,161, nilai maksimum sebesar 4,600, dan standar deviasi sebesar 0,583 dengan jumlah observasi (n) sebesar 60. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,846 menjauhi nilai standar deviasi sebesar 0,692, dengan demikian penyimpangan data nilai perusahaan tergolong tinggi.

Rata-rata data tanggung jawab sosial perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022 sebesar 0,643, nilai minimum sebesar -0,362, nilai maksimum sebesar 3,940, dan standar deviasi sebesar 693 dengan jumlah observasi (n) sebesar 60. Nilai rata-rata tanggung jawab sosial 0,643 mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,693, dengan demikian penyimpangan data tanggung jawab sosial rendah.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,14765916
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,111
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Lampiran Hasil Uji Normalitas, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai VIF < 10, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657 ^a	,431	,421	6,200430	1,593

a. Predictors: (Constant), Kinerja perusahaan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data, 2023

Dari hasil regresi diperoleh nilai D-Wstatistik sebesar 1,593. Jumlah data yang diobservasi sebanyak 60 dengan jumlah variabel bebas sebanyak 1, jadi nilai $dL = 1,5485$ dan $dU = 1,6162$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan $D_{Whitung} = 1,593$ berada di antara $dU = 1,5485$ dan $(4-dU) = 2,4515$. Sehingga tidak terjadi autokorelasi, sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Ragresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,881	1,419		-1,325	,190
	Kinerja perusahaan	9,184	1,385	,657	6,632	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2023

Hasil analisis regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat di atas diperoleh persamaan regresi $Y = -1,881 + 0,657X$. Berdasarkan hasil perhitungan ganda di atas, koefisien regresi variabel kinerja perusahaan (X) sebesar 0,657, artinya jika variabel kinerja perusahaan berubah satu satuan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan yang relatif besar yaitu 0,657 satuan. Koefisien bernilai positif, artinya ada hubungan yang searah kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji F dengan ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1690,855	1	1690,855	43,981	,000 ^b
	Residual	2229,829	58	38,445		
	Total	3920,684	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai $F_{reg} = 48,981$ dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga H_a diterima. Artinya, ada pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

Tabel 6. Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,431	,421	6,200430

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinan (*Adjusted R²*) antara kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,069, artinya besarnya pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 6,9%, sedangkan 93,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji t-Parsial Kinerja Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,122	,137		,893	,376
	Kinerja perusahaan	,616	,133	,518	4,616	,000

a. Dependent Variable: *Corporate social responsibility*

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Hasil uji regresi data kinerja perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,616 < t_{tabel (n-2)} = 1,672$ dengan nilai signifikasni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, **hipotesis 1 diterima**, artinya ada pengaruh positif dan signifikan kinerja perusahaan terhadap *Corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022.

Tabel 8. Hasil Uji t Parsial Tanggung Jawab terhadap Nilai Perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,350	,090		3,868	,000
	Nilai Perusahaan	,050	,009	,587	5,522	,000

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Hasil uji regresi data kinerja perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,522 < t_{tabel (n-2)} = 1,672$ dengan nilai signifikasni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ada pengaruh positif dan signifikan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

Tabel 9. Hasil Uji t Parsial Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,881	1,419		-1,325	,190
	Kinerja perusahaan	9,184	1,385	,657	6,632	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Hasil uji regresi data kinerja perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,632 < t_{tabel (n-2)} = 1,672$ dengan nilai signifikasni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ada pengaruh positif dan signifikan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

Tabel 10. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) antara Kinerja Perusahaan dimoderasi oleh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,611	1,973		3,350	,001
	Kinerja perusahaan	-3,205	2,202	-,229	-1,456	,151

	<i>Corporate social responsibility</i>	-1,427	1,433	-,121	-,996	,324
	Kinerja perusahaan* <i>Corporate social responsibility</i>	3,878	,712	1,105	5,448	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel moderasi (Kinerja perusahaan* tanggung jawab sosial perusahaan) sebesar 1,105 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel tanggung jawab sosial perusahaan memperkuat pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Hasil uji regresi data kinerja perusahaan diperoleh nilai thitung = 4,616 < ttabel (n- 2) = 1,672 dengan nilai signifikasni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 1 diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan kinerja perusahaan terhadap *Corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

Perilaku variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dalam (Hadi, 2011) yang menunjukkan bahwa terkait langsung dan positif antara kinerja keuangan dengan pengungkapan sosial. Umumnya perusahaan melakukan praktik tanggungjawab sosial didasarkan motif tertentu baik sosial maupun ekonomi. Serta sesuai dengan teori yang ada yaitu tripel bottom line (profit, people, and planet) dimana maksudnya yaitu tujuan Corporate Social Responsibility (CSR) harus mampu meningkatkan laba perusahaan, mensejahterakan stakeholder sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan (Hastawati, 2016).

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi data kinerja perusahaan diperoleh nilai thitung = 5,522 < ttabel (n- 2) = 1,672 dengan nilai signifikasni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis 2 diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi data kinerja perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,316 < t_{tabel (n-2)} = 1,672$ dengan nilai signifikasni $0,024 < 0,05$. Dengan demikian, ada pengaruh positif dan signifikan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur

subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

Menurut Hamonangan dan Mas'ud (2006) Nilai perusahaan akan berkurang apabila kualitas laba perusahaan rendah. Kualitas laba perusahaan yang 38 rendah dapat membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan bagi investor atau kreditur (Hamonangan dan Mas'ud). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Anthony Wijaya dan Nanik Linawati (2015) menyatakan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Hermawan dan Afyah Nurul Maf'ulah (2014) menyatakan kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Hasil nilai koefisien regresi variabel moderasi (Kinerja perusahaan**Corporate social responsibility*) sebesar -0,724 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan variabel *Corporate social responsibility* memperkuat pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba merupakan rasio yang dipertimbangkan oleh investor dalam membuat keputusannya. Investor melihat perusahaan dalam menghasilkan laba karena investor tidak ingin menanamkan modal pada perusahaan yang sulit menghasilkan laba dengan asetnya.

Laba perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Menurut Reni (2006) keputusan ekonomi yang di ambil dengan hanya melihat nilai perusahaan yang di refleksikan dalam kondisi keuangan suatu perusahaan, sekarang tidak relevan lagi.

5. KESIMPULAN

Dari tiga hipotesis yang ada, ketiganya diterima dengan rincian adanya pengaruh positif dan signifikan kinerja perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2022. Ada pengaruh positif dan signifikan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022. Tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., 1985, *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior* daniam J. Kuhl & J. Beckman, Eds., *Action-control: From Cognition to Behavior*, 11- 39, Springer, Heidelberg
- Arba, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. 1–23.
- Ade Pratiwi Indasari dan I Ketut Yadnyana, 2018. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *EJournal Akuntansi* /VOL 22 No. 1 (2018).
- Agus Sartono. 2014, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat. Yogyakarta: BPF. ISBN: 979-503-057-4.
- Aditya Irawan, N. S. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, fasilitas kantor, dan Disiplin Kerja Terhadap. Kineija Pegawai Dinas Perdagangan Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18-23.
- Agustina, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Agung Prasetyo dan Wahyu Meiranto. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting* 6, No.3 (2017): 260-371.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BP FE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman, 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Euis Rosidah. 2018. *Akuntansi Manajemen*, cetakan pertama. Bandung: Mujahid Press.
- Fatimah, Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(2) 51–69.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hariningsih, Y., (2019). Pengaruh Variasi Konsentrasi Na-CMC Terhadap Stabilitas Fisik Gel Ekstrak Pelepeh Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* L.). *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8 (2), 46-51.
- Handayani Dwi, (2018), 'Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur.
- Ihtiari, S. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. Skripsi FEB Universitas Indonesia.
- Kim, S. Y. et al., 2017. The Associations Between Internet Use Time and School Performance Among Korean Adolescents Differ According to The Purpose Of Internet

- Use. The Internet Use Time and School Performance, 3 April.
- Marfuah dan Nindya, Kandra Rineko. 2017. "Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 2017.
- Mardikanto Totok. (2018). CSR Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi. Bandung: Alfabeta.
- Maryanti, E. 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei 2012-2014. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1(2): 43-151.
- Nuraini, D., Ariani F., & Chaerani Nisa. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2021. Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila 2(1): 32–52. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP/article/view/3112>.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI untuk periode 2006- 2008. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). Hal. 110 – 125. Vol. 19. No. 2. ISSN: 1412-3126
- Oktanto, Danny, & Muhammad Nuryatno. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011, Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol.1, No.1.
- Putri, R. & Endang N. 2016. Pengaruh risiko likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 38(2).
- Purwanti, T. 2020.d The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Siza, and Divident Policy on Company Value on The Indonesia Stock Exchange. International Journal of Seocology 1(2): 060-066.
- Rahmadani, Ananto, R. P., dan Andriani, W. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Struktur Modal". 14(1), 82–103.
- Rosdwianti, Mega Karunia., Moch. Dzulkirom AR., Zahroh Z.A. 2016. PengaruhCorporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).Vol. 38(2). Hal 16-22.
- Scott, William R. (2015), Financial Accounting Theory, 7th Edition, Canada : Pearson Education Limited.
- Susianti, M. N. L., & Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility. E-Jurnal Akuntansi, 73-91.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan". Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1): h: 17-37.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Thaib, I dan A. Dewantoro. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbanlan Manajemen dan Akuntansi* 1(1).
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyuningsih, N., & Suryanawa, I. K. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Going Concern Dan Pergantian Manajemen Pada Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1-20.
- Widayanti, L. P. P. A., Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 2 (ISSN :2302-8912),Hal.737-757. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p17> (Diakses pada 21 September 2021)